PESANAN BATIK KAYU TURUN DRASTIS

Tak Hanya Dana, Perajin Butuh Motivasi

PAJANGAN (KR) - Sudah lama Padukuhan Krebet Sendangsari, Pajangan Bantul, dikenal sebagai pusat kerajinan batik kayu. Aneka kerajinan berbahan kayu bisa dipoles hingga punya nilai ekonomis tinggi. Salah satunya rekal atau tempat untuk membaca Alquran dari kayu. Pandemi Covid-19 di bulan Ramadan memang sudah menghempaskan ini berdampak pada menurunnya pesanan rekal.

KR-Sukro Riyadi

Proses pembuatan batik kayu di Pedukuhan Krebet.

Secara bergantian para pekerja tengah mencelupkan canting ke dalam wajan kecil berisi malam, selanjutnya mereka menggoreskan canting ke permukaan rekal. Seteleh selesai membatik kayu dan mewarnainya, rekal motif batik itu langsung dijemur di bawah sinar matahari.

Salah seorang perajin, Kemiskidi, Kamis (22/4), mengatakan aktivitas membatik kayu salah satunya kerajinan rekal sudah dimulai sejak tahun 1989. Meski begitu lelaki 59 tahun itu tidak bisa menjelaskan sejak kapan sebenarnya Krebet memproduksi rekal.

"Terkait kerajinan rekal ini saya tidak tahu sejak kapan mulai dibuat. Dahulu hanya memakai meja. Kalau tidak salah pada awalnya rekal dari Jepara," ujarnya.

Menurutnya, di kawasan Krebet ini sudah cukup lama memproduksi rekal polos belum dibatik. Kemudian baru tahun 1990-an, rekal bermotif mulai diciptakan.

Sementara dalam memproduksi rekal, Kemiskidi memanfaatkan kayu sengon dan jati. Sehingga harga rekal motif batik bisa sangat bervariasi. Selama ini kerajinan rekal menggunakan kayu sengon. Meski begitu juga melayani permintaan rekal kayu jati. Harga rekal berbahan kayu sengon kisaran Rp 50 ribu hingga Rp 75 ribu, tergantung ukuran. Khusus rekal dari kayu jati sekitar Rp 100 ribu.

Pemilik Sanggar Peni tersebut mengungkapkan, sekarang ini permintaan rekal mengalami penurunan drastis. Hal tersebut tidak lepas dari imbas Covid-19 yang tidak kunjung reda. Bahkan awal Ramadan ini hanya mendapat 24 pesanan, jauh dibandingkan sebelum pandemi.

Sebelum pandemi, tiap masuk bulan Ramadan pesanan rekal bisa mencapai ratusan. Dalam kondisi normal, pesanan mencapai 50 sampai 100 biji. "Memang permintaan menurun drastis, tapi saya tetap bersyukur, alhamdulillah dalam kondisi sulit saya masih bisa berjalan meski sangat lambat," ujarnya.

Kemiskidi berharap pemerintah memberikan perhatian kepada pelaku UMKM. Perhatian tidak sekadar dana segar, tapi menyuntik motivasi kepada perajin agar terus berkarya. "Meski kondisi serba terbatas pemerintah bisa memberi perhatian lebih yang diwujudkan membantu promosi kami," harapnya. **(Roy)-f**

PERINGATI HARI KARTINI

DPW Perempuan Bangsa Bagikan Takjil

KR-Rahajeng Pramesi

Bagi-bagi takjil Perempuan Bangsa di jalan dan masjid.

BANTUL (KR) - Memperingati Hari Kartini, Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Perempuan Bangsa DIY melakukan aksi bagi takjil, Rabu (21/4). Adapun kegiatan ini dilakulan untuk mensukseskan program 'Sejuta Takjil untuk Indonesia. Ketua DPW Perempuan Bangsa DIY, Urul Aini, menuturkan ada sekitar 1.500 takjil dibagikan kepada pengendara yang melintas serta masjid-masjid.

"Kegiatan berbagi takjil ini merupakan bentuk kepedulian terhadap warga yang sedang menjalankan ibadah puasa dan mereka yang membutuhkan bertepatan dengan peringatan Hari Kartini. Kami DPW Perempuan Bangsa DIY turut menyukseskan program 'Sejuta Takjil untuk Indonesia'. Bagi-bagi takjil ini merupakan wujud konkrit dari peringatan Hari Kartini dan manifestasi dari tema Bagi-Bagi Sejuta Takjil Perempuan Bangsa, Bhakti Kartini Bagi Negeri," urainya.

Ketua Umum DPP Perempuan Bangsa Siti Mukarromah SAg MAP, menginstruksikan hikmah setahun lebih pandemi mengajarkan dan mengasah empati kepada sesama. **(Aje)-f**

SULUT OBAT MERCON

Tiga Bocah Warga Pundong Terbakar

PUNDONG (KR) - Tiga anak di Kepanewon Pundong Kabupaten Bantul terbakar setelah bermain obat mercon. Bahkan satu korban harus dilarikan ke rumah sakit setelah mengalami luka bakar di bagian kepala. Tiga korban yakni Naufal (12), Zidan (8) serta Hidayatuloh (10), semuanya warga Derso Padukuhan Candi Srihardono Pundong.

Kapolsek Pundong AKP Yosephine Iswantari, Kamis (22/4), menjelaskan peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu sore akhir pekan lalu. Siswa SD itu terkena sambaran api dari obat mercon yang dibakar. Korban paling parah adalah Naufal setelah mengalami luka bakar di wajah, tangan dan kaki.

Pascakejadian, korban menjalani perawatan di RS Santa Elizabeth Ganjuran. Dua korban lainnya yakni, Zidan mengalami luka bakar di wajah dan Hidayatuloh terbakar pada kaki dan menjalani rawat jalan.

KR-Istimewa

Jajaran Polsek Pundong mengunjungi korban obat petasan.

Yosephine mengimbau agar masyarakat tidak bermain petasan. Selain membahayakan diri sendiri juga orang lain. Selain itu, dari aspek hukum bermain petasan melanggar ketentuan undang-undang. Larangan bermain petasan tidak hanya ketika dibakar dan diledakkan saja. Tapi membuat dan menyimpan serta memperjual belikan dapat dijerat UU Darurat No 12 Tahun 1951.

"Ancaman hukumannya cukup berat, maksimal 12 tahun kurungan penjara. Oleh karena itu, kami akan terus melakukan sosialisasi tentang larangan bermain petasan, karena selain berbahaya terhadap diri sendiri,juga membahayakan terhadap orang lain," ujarnya. **(Roy)-f**

SANTRI MA HAMMALATUL QUR'AN BANTUL

Borong Prestasi Tilawatil Qur'an DIY

BANTUL (KR) - Prestasi gemilang diraih santri MA Hammalatul Qur'an Bantul. Para santri meraih juara dalam Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) XXVI tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta yang digelar, Jumat-Sabtu (9-10/4) di Gedung Radyo Suyoso Bappeda DIY Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Kepala Madrasah Aliyah Hammalatul Qur'an Bantul, Salam Busyro Abdul Manan Lc, Kamis (22/4), mengatakan pencapaian tersebut diraih berkat kerja keras dan latihan rutin yang dilaksanakan di MA Hammalatul Qur'an. Selain itu, materi yang dipakai dalam ajang lomba merupakan materi muatan lokal di madrasah. Sehingga para santri sudah menguasai materi tersebut.

MA Hammalatul Qur'an merupakan madrasah berbasis pondok pesantren. Dalam penyelenggaraan pendidikan mengusung program unggulan yakni tahfidz. Harapannya santri lulusan madrasah tidak hanya cerdas akademik namun juga menjadi cerdas dalam penguasaan Alquran. "Sudah banyak alumni dari MA Hammalatul Qur'an sukses melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi berbekal penguasaan tahfidz Alquran.

Sedang Pengawas Pembina Madrasah, Heni Prilantari SPd MPd, mengatakan penyelenggaraan pendidikan di MA Hammalatul Qur'an dilaksanakan secara terstruktur, dengan target perjenjang sehingga penguasaan materi Alquran dan materi akademik dapat dilaksanakan efektif dan efisien.

Sejumlah santri peraih prestasi diajang lomba STQ antara lain, Dandan Nir Juara I Cabang Tilawah 1 Juz, Rafa Wirya Kusuma Juara II Cabang Tilawah 1 juz, Azmi Dayyan A Juara V Cabang Tilawah 1 juz, Adzika Raisa Kusuma P Juara III Cabang Tahfidz 5 juz, Wafi Abdul Qudus Juara I Cabang Tahfidz 10 juz, Hawari Nadal Fathi Juara II Cabang Tahfidz 10 juz, M Raushan Khusnil K Juara IV Cabang Tahfidz 10 juz, Muarrif M Rangkuti Juara III Cabang 20 juz, Ahmad Faruq Juara III Cabang 30 juz, M Hamim M Juara V Cabang 30 juz, M Faisal Amri Juara II Cabang Tafsir Bahasa Arab, Amiruzzuama Juara III Cabang Tafsir Bahasa Arab, dan M Zaki Mubarok Juara II Cabang Hafalan 100 hadits.

"Selanjutnya para santri peraih juara akan mewakili DIY dalam STQ tingkat nasional yang rencananya berlangsung di Maluku Utara Oktober mendatang," ujar Heni. **(Roy)-f**

TERSANGKA JALANI REKONSTRUKSI

Istri Korban Jadi Dalang Pembunuhan

BANTUL (KR) - Dua tersangka pembunuhan masing-masing NK (22) dan KI (30) keduanya warga Banguntapan Bantul dengan korban seorang pengusaha wajan, Budiyantoro (38) yang juga warga Banguntapan, menjalani rekonstruksi di halaman Polres Bantul dipimpin Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Ngadi MH.

Kasus pembunuhan tersebut terjadi Maret 2021 di rumah korban dan mayatnya dibuang di wilayah Kulonprogo. Tapi saat NK membuang mayat korban diketahui dan ditangkap oleh petugas Polres Kulonprogo yang sedang melakukan patroli. Karena tempat kejadian perkaranya di wilayah Bantul maka tersangka NK diserahkan ke Satreskrim Polres Bantul untuk dilakukan pemeriksaan.

KR-Judiman

Rekaulang dilakukan di Mapolres Bantul.

Awalnya di depan petugas penyidik, NK mengaku melakukan pembunuhan hanya seorang diri. Karena banyak ditemukan kejanggalan dari keterangan tersangka, penyidik lebih mendalami lagi kasus tersebut. Akhirnya terungkap pembunuhan tersebut tidak dilakukan oleh NK sendiri, tapi bersekongkol dengan KI yang tidak lain adalah istri korban. Tersangka NK ternyata juga keponakan korban.

Dalam rekonstruksi kemarin, kedua tersangka menjalani rekaulang sebanyak 57 adegan dimulai dari rencana pembunuhan melalui sarana HP, hingga pembuangan mayat korban di Kulonprogo.

Aksi pembunuhan tersebut dilakukan dengan menggunakan tali kabel yang dijeratkan oleh NK dari belakang pada saat korban sedang berhubungan badan dengan KI. KI ikut membantu NK dengan membungkam mulut korban.

Ketika para tersangka akan membuang mayat korban, sempat kesulitan. Semula akan dibawa menggunakan sepeda motor, tapi karena mayat sudah kaku setelah disimpan di garasi sehingga menggunakan mobil Toyota Inova tanpa plat nomor.

Menurut AKP Ngadi, diduga kasus pembunuhan tersebut berlatarbelakang cinta segitiga antara kedua tersangka dengan korban. "Dalam kasus ini tersangka KI, yakni istri korban ditetapkan sebagai otak pembunuhan," jelas AKP Ngadi.

Selanjutnya kedua tersangka dijerat Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara. **(Jdm)-f**